

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause merupakan keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi yang terjadi pada rentang usia 50 sampai 59 tahun (Harlow, 2012). Pada masa ini sangat kompleks bagi perempuan karena akan mengalami perubahan kesehatan fisik yang akan mempengaruhi kesehatan psikologisnya. Namun banyak wanita yang menganggap bahwa *menopause* merupakan suatu hal yang menakutkan. Hal ini mungkin berasal dari suatu pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tua, tidak sehat, dan tidak cantik lagi. Selain itu, wanita dalam masa *menopause* mengalami perubahan besar dalam kehidupannya dan beradaptasi terhadap perubahan peran dalam keluarga maupun masyarakat, serta harus menghadapi perubahan tubuh dan harapannya dalam hidup (Safitri, 2009).

Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita diseluruh dunia diperkirakan mengalami *menopause*. WHO juga mengatakan pada tahun 2013, sekitar 467 juta wanita berusia 50 tahun keatas menghabiskan hidupnya dalam keadaan *menopause*, dan 40% dari wanita *menopause* tersebut tinggal dinegara berkembang dengan usia rata-rata mengalami *menopause* 51 tahun. WHO memperkirakan jumlah perempuan diseluruh dunia yang memasuki masa *menopause* mencapai 1,2 milyar orang (WHO, 2014).

Menurut proyeksi penduduk Indonesia Tahun 2000-2013 oleh badan statistik, jumlah penduduk wanita di usia 50 tahun adalah 16,9 juta orang. Bahkan pada 2015 diperkirakan akan ada 60 juta wanita *menopause*. Sindrom *menopause* dialami oleh banyak wanita hampir seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% wanita Amerika, 57% wanita di Malaysia, 18% wanita di Cina, 10 % wanita di Jepang dan di Indonesia diperkirakan 5% dari jumlah penduduk (Hawari, 2013).

Perubahan pengeluaran hormon menyebabkan berbagai perubahan fisik maupun psikologis bagi wanita. Pada masa ini sangat kompleks bagi wanita karena berkaitan dengan keadaan fisik dan kejiwaannya. Selain wanita mengalami stres fisik dapat juga mengalami stres psikologi yang mempengaruhi keadaan emosi dalam menghadapi hal normal sebagaimana yang dialami semua wanita. Perubahan fisik ini dapat berupa *hot flushes*, insomnia, vagina menjadi kering, gangguan pada tulang, linu dan nyeri sendi, kulit keriput dan tipis, ketidaknyamanan pada jantung (Kusmiran, 2012). Sedangkan perubahan psikis yang terjadi adalah sikap mudah tersinggung, suasana hati yang tidak menentu, mudah lupa dan sulit berkonsentrasi. Hasil penelitian Sugiyanto (2014) perubahan fisik pada wanita *menopause* dapat berpengaruh terhadap kondisi psikologi seperti mudah tersinggung, kecemasan, stress, daya ingat menurun dan depresi.

Hasil penelitian yang dilakukan Delavar dan Hajjahmandi (2011) di Iran utara terdapat 5 gejala utama yang paling umum pada wanita *menopause* adalah gampang tersinggung (72,1%), nyeri sendi (70,6%), nyeri punggung (61,2%), *hot flushes* (49,3%) dan sakit kepala (49,2%). Hasil penelitian Rohmayanti dkk

(2010) terhadap 100 orang wanita *menopause* di Magelang, menunjukkan bahwa sikap dan perilaku yang positif terhadap *menopause* berdampak pada kesiapan wanita dalam menghadapi *menopause* dengan segala permasalahannya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, jumlah penduduk wanita di Provinsi Gorontalo adalah 504,966 jiwa dengan jumlah penduduk wanita pada kelompok umur 50-59 tahun dan diperkirakan telah memasuki usia *menopause* sebanyak 53,237 jiwa (Proyeksi Penduduk Provinsi Gorontalo BPS:2017). Jumlah penduduk wanita di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2017 ada sebanyak 186,468 jiwa dengan jumlah wanita yang berusia 50-59 tahun ada 15,624 jiwa (Proyeksi Penduduk Kabupaten Gorontalo BPS, 2017). Jumlah penduduk di Kelurahan Bongohulawa pada tahun 2017 adalah 1696 jiwa dengan jumlah wanita ada 901 jiwa dan jumlah wanita pada kelompok umur 50-59 tahun sebanyak 66 jiwa (Profil Penduduk Kelurahan Bongohulawa, 2017).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada 10 wanita *menopause* usia 50-59 tahun di Kelurahan Bongohulawa melalui wawancara didapatkan bahwa 10 wanita *menopause* mengalami perubahan atau gejala *menopause* yaitu; kekeringan vagina dan nyeri pada otot dan sendi (osteoporosis, rematik,). Tingkat pengetahuan tentang *menopause* masih dikatakan belum cukup, berdasarkan wawancara dengan wanita *menopause* didapatkan bahwa 8 dari 10 ibu belum memahami masalah dan perubahan apa yang akan terjadi serta bagaimana cara meminimalisir keluhan *menopause*, bahkan mereka sendiri tidak mengetahui bahwa mereka berada pada masa itu. Kurangnya kesadaran ibu untuk mencari informasi tentang *menopause*, serta tidak mau tahu mengenai gejala dan

perubahan yang akan di alami saat *menopause* dengan alasan bahwa semua perempuan akan mengalami masalah ataupun penyakit jika telah memasuki masa tua. Berdasarkan wawancara dengan salah satu petugas kesehatan di puskesmas Global Limboto dikatakan bahwa tidak ada ibu yang datang untuk memeriksakan keluhan mereka ke Puskesmas.

Kurangnya pengetahuan dapat berpengaruh pada sikap dan perilaku ibu karena pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang yang berasal dari hasil tidak tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan, sedangkan sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Wanita Dengan Keluhan *Menopause* di Kelurahan Bongohulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya perhatian wanita terhadap gejala dan perubahan yang dialami saat *menopause*, karena mereka menganggap bahwa *menopause* merupakan hal yang biasa dan bukan merupakan masalah.
2. Kurangnya kemauan wanita untuk memeriksakan keluhan di instansi kesehatan

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku wanita dengan keluhan *menopause* di Kelurahan Bongohulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui perilaku wanita dengan keluhan *menopause* di Kelurahan Bongohulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui gejala dan perubahan yang dialami wanita saat *menopause*
2. Untuk mengetahui perilaku wanita dalam menghadapi gejala dan perubahan saat *menopause*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam ilmu kesehatan masyarakat khususnya perilaku wanita dengan keluhan *menopause*.

1.5.2 Secara praktis

1. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya wanita. Dimana semua wanita akan mengalami masa *menopause* (masa tua) serta apa saja yang menjadi keluhan dimasa *menopause*

2. Bagi mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan mengenai fase-fase klimateriam, dimana dalam fase klimateruim terbagi dalam beberapa fase yaitu: fase *premenopause*, *perimenopause*, *menopause* dan *postmenopause* serta keluhan-keluhan yang terjadi dimasa *menopause*. Melatih proses berpikir

secara ilmiah dan sebagai sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di jurusan kesehatan masyarakat.

3. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan agar setiap perempuan dapat mengerti tentang kondisi ini dan mampu memahami serta memberikan dukungan untuk membantu proses penatalaksanaan dan tentunya dengan demikian dapat diharapkan peningkatan kualitas hidup perempuan. Apabila informasi tentang kondisi ini dapat disebarluaskan maka kemungkinan keluhan *menopause* dapat segera diantisipasi dengan baik, sehingga kualitas hidup perempuan tetap baik dan tetap berprestasi secara optimal sampai lanjut usia.